

ABSTRAK

Narkotika sesungguhnya sangat menimbulkan candu bagi penggunanya, narkotika mampu menimbulkan candu yang sangat besar. Bahkan tak jarang pelaku penyalahgunaan narkoba yang sudah dipidana dan mendapatkan hukuman kurungan kembali melakukan pengulangan tindak pidana. Pelaku residivis narkoba merupakan salah satu masalah serius yang terjadi di wilayah hukum Polresta Jayapura. Para pelaku penyalahgunaan narkoba setelah ditahan di lapas tidak lantas menjadikan mereka jera, namun terkesan justru semakin lihai dan semakin berani dalam mengedarkan narkoba. Hal tersebut yang lantas menjadi pertanyaan, mengapa setelah ditahan dan diputuskan hukuman pidana para tahanan narkotika tidak jera.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris, dimana data diperoleh melalui proses wawancara dan studi Pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah logika-deduktif. Dimana proses analisis data dilakukan dari menganalisis masalah secara umum, untuk kemudian dilakukan pembahasan secara khusus

Terdapat tiga hal yang menjadi faktor kriminogen bagi pelaku residivis narkoba di wilayah hukum Polres Jayapura Kota, yaitu: 1) Faktor Ekonomi; 2) Faktor Lingkungan; dan 3) Faktor Penegakan Hukum. Dimana menurut peneliti ketiga faktor tersebut memiliki andil yang kuat dalam menjadikan seorang narapidana narkoba menjadi seorang residivis narkoba.

Kata Kunci: Narkotika, Residivis, Residivis Narkoba